

**Pengembangan Media Gambar Pop Up Book Pada Pelajaran
Bahasa Indonesia Materi Dongeng Di Kelas II UPT SPF SD
Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023**

**Development of Pop Up Book Image Media in Indonesian
Language Lessons Fairytale Material in Class II UPT SPF SD
Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023**

Anggi Perbina Br Perangin Angin⁽¹⁾, Gemala Widiyarti⁽²⁾, Pandapotan Tambunan⁽³⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi PGSD FKIP, Universitas Quality

²⁾³⁾Dosen Prodi PGSD FKIP, Universitas Quality

Jl.Ringroad – Ngumban Surbakti No.18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia

¹Anggiperbinapa1906@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini terdiri dari (1). untuk mengetahui kevalidan produk dalam pengembangan media gambar *Pop Up Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng di Kelas II DI UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023 (2) untuk mengetahui kepraktisan produk dalam pengembangan media gambar *Pop Up Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng di Kelas II DI UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023. Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I semester II Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I berjumlah 26 orang. Jenis penelitian ini adalah pengembangan oleh Richey & Klein. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah Angket. Setelah melakukan analisis data terhadap hasil penelitian maka diperoleh hasil validasi oleh dua dosen validator tentang media gambar *pop up book* diperoleh nilai validasi oleh ahli materi yaitu, 86,54 yang berkategori sangat valid dan nilai validasi oleh ahli media yaitu 90,38 yang berkategori sangat valid. Sedangkan analisis data terhadap hasil validasi kepraktisan yang dilakukan oleh Guru Kelas II diperoleh nilai kepraktisan yaitu 91,03 yang berkategori sangat praktis.

Kata Kunci: Pengembangan Media Gambar, Pop Up Book Materi Dongeng

ABSTRACT

The purpose of this study consists of (1). to find out the validity of the product in the development of Pop Up Book picture media in Indonesian language lesson fairy tale material in Class II at UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023 (2) to find out the practicality of the product in developing Pop Up Book picture media in Indonesian Language lessons story material in Class II at UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023. This research was conducted at UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I semester II of the 2022/2023 Academic Year. The population in this study were all students of class II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I totaling 26 people. This type of research is a development by

Richey & Klein. The data collection technique used by researchers is a questionnaire. After conducting data analysis on the results of the research, the validation results obtained by two validator lecturers regarding pop up book image media obtained the validation value by material experts, namely, 86.54 which is in the very valid category and the validation value by media experts, namely 90.38 which is in the very valid category . While the data analysis on the practicality validation results carried out by Class II teachers obtained a practicality value of 91.03 which is in the very practical category.

Keywords: Image Media Development, Pop Up Book Fairytale Material

PENDAHULUAN

Perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kemampuan siswa Sekolah Dasar dalam bidang akademis. Selain itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga sangat diperlukan untuk melanjutkan belajar ke sekolah yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, minat, dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat melatih keterampilan anak untuk berpikir secara kreatif dan inovatif. Bahasa Indonesia merupakan alat komunikasi yang dipergunakan oleh masyarakat Indonesia untuk keperluan sehari-hari, misalnya belajar, bekerja sama, dan berinteraksi.

Pendidikan berasal dari kata “Didik”, lalu kata ini mendapatkan awalan “Me” sehingga menjadi “Mendidik”, artinya memelihara dan memberi latihan. Dalam memelihara dan memberi latihan diperlukan adanya ajaran, tuntunan, dan pimpinan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran (KBBI). Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu pintu utama bagi peserta didik untuk membangun pengetahuan sebagai usaha menciptakan manusia berkekuatan yang memiliki kedewasaan, baik kedewasaan intelektual, sosial maupun kedewasaan moral sekaligus mampu bertahan hidup dan memiliki daya bersaing dalam menghadapi kemajuan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang dari

waktu kewaktu. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Proses pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar (PBM) di kelas. Proses ini bertujuan agar siswa memiliki hasil belajar yang baik dan sesuai dengan kemampuannya. Salah satu tolak ukur yang menggambarkan tinggi rendahnya keberhasilan siswa dalam belajar adalah hasil belajar. Dalam pembelajaran di kelas, yang dapat menentukan kualitas belajar adalah guru, karena peran mereka sangat penting, terutama sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran. Berdasarkan UU RI No.14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen Bab I pasal 1 ayat 1 menegaskan bahwa “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Proses mengajar guru cenderung hanya menggunakan buku cetak yang disediakan oleh pemerintah sehingga guru kurang bervariasi dalam mengajar di dalam kelas. Guru cenderung hanya menggunakan metode ceramah saat mengajar yang menyebabkan siswa tidak tertarik saat belajar Bahasa Indonesia. Guru jarang menggunakan media pembelajaran saat mengajarkan pelajaran Bahasa Indonesia. Kurangnya guru dalam menggunakan media dalam pembelajaran juga mempengaruhi minat siswa dalam belajar, apalagi bila guru menggunakan media gambar seperti media *Pop Up Book* maka akan menarik minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia. Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar. Namun, kondisi di lapangan berdasarkan hasil observasi peneliti bersama wali kelas II yang bertempat di UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I, guru masih mengalami beberapa masalah saat mengajarkan pembelajaran terutama pelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap siswa sangat membosankan dikarenakan kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran.

Sampai saat ini masih banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun alasan siswa tidak menyukai pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan menurut siswa pelajaran Bahasa Indonesia sangat membosankan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di tempat observasi yang dipilih oleh peneliti, bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar pelajaran Bahasa Indonesia yang mengakibatkan siswa yang merasa bosan saat belajar. Dalam mengajar guru monoton hanya menjelaskan materi berdasarkan buku paket yang ada pada siswa tanpa mau menggunakan media pembelajaran.

Atas dasar tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah pengembangan **Pengembangan Media Gambar *Pop Up Book* pada Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Dongeng di Kelas II UPT SPF SD Negeri 101794 Patumbak I T.A 2022/2023.**

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian *Reserch and development* yaitu penelitian dan pengembangan. Jenis ini merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji kepraktisan produk tersebut. Sugiyono (2017:30) mengemukakan bahwa “penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan”.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji efektivitas produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode Richey & Klein, Metode ini dipilih karena sistematis dan cocok untuk mengembangkan media berbasis *Pop Up Book*. Peneliti ini mengembangkan media *Pop Up Book* dengan materi dongeng.

Rancangan penelitian ini dibuat berdasarkan metode penelitian dan pengembangan oleh Richey & Klein. Berdasarkan kajian tersebut dilakukan studi literature. Setelah melakukan studi teratur, penelitian membuat rancangan produk yang bersifat menyempurnakan atau mengembangkan produk yang telah ada. Produk yang akan dihasilkan nantinya harus lebih efektif, efisien, dan lebih praktis digunakan dari produk yang sudah ada. Tahapan yang dilakukan dalam penelitian dan pengembangan ini yaitu:

PLANNING

PRODUCTION

EVALUATION

1) Tahap *Planning*

Menurut Richey & Klein (Sugiono, 2017:39), *planning* adalah kegiatan membuat rancangan atau rencana produk yang dibuat. Perencanaan ini dimulai dengan pencarian literature awal. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Sekolah Dasar, yang memberikan hasil bahwa di Sekolah tersebut belum menemukan instrument serta media yang sesuai untuk penilaian sikap siswa. Guru mengatakan pelaksanaan penilaian sikap belum berjalan secara maksimal dikarenakan beberapa kendala diantara minimnya panduan yang digunakan dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan intrumen penilaian.

2) Tahap *Production*

Menurut Richey & Klein (dalam Sugiyono, 2017:39), produksi adalah kegiatan membuat produk berdasarkan rancangan sebelumnya. Indikator pencapaian aspek sikap peserta didik yang akan disusun peneliti termuat dalam kurikulum 2013 KI 1 dan KI 2, yaitu sikap menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

3) Tahap *Evaluation*

Menurut Richey & Klein (dalam Sugiyono, 2017: 39), evaluasi adalah kegiatan menguji, menilai seberapa memenuhinya produk dengan spesifikasi yang telah ditentukan. Uji validitas dilakukan oleh dua dosen ahli yang berkompeten dalam bidang evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil validasi produk yang dilakukan oleh ketiga validator, termasuk dalam kategori “sangat layak”. Kualitas produk media gambar *pop up book* dalam kategori “sangat layak” digunakan disekolah. Komentar atau masukan dari ketiga validator menjadi acuan bagi peneliti untuk memperbaiki kekurangan pada produk media gambar *pop up book*. Setelah ini peneliti akan lebih memperhatikan cara membuat media pembelajaran yang lebih baik lagi

Setelah peneliti melakukan analisis data terhadap kevalidan produk pada validator, maka diperoleh perhitungan nilai dua validator di pada pengembangan media gambar *Pop Up Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng, diperoleh nilai oleh ahli materi yaitu 86,54 dan termaksud dalam kategori sangat valid, dan untuk oleh ahli media yaitu 90,38 dan termaksud dalam kategori sangat valid. Begitu juga untuk kepraktisan media gambar *pop up book* kepada guru kelas II, maka diperoleh perhitungan nilai pada pengembangan media gambar *Pop Up Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng, diperoleh nilai 96,15 dan termaksud dalam kategori Sangat Praktis. Maka produk media gambar *pop up book* praktis dan dapat digunakan guru disekolah.

Hasil penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian yang dilakukan oleh Hera Sulistiowati, Sedangkan jurnal kedua dilakukan oleh Nurul Hidayah, Penelitian ini tujuan dari penelitian ini yaitu pertama menghasilkan media pembelajaran berupa buku pop-up pada pembelajaran menulis narasi Bahasa Indonesia kelas IV di SD/MI, kedua mengetahui keefektifan media dengan mengetahui respon dari peserta didik terhadap media pembelajaran pop-up book, ketiga mengetahui respon kelayakan validasi terhadap media pembelajaran pop-up book. Jenis penelitian ini adalah Reseach and Development (R&D). Produk divalidasi oleh 6 dosen serta 2 pendidik yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Produk diuji coba pada peserta didik dikelas IV pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar dengan memberikan angket. Hasil validasi oleh ahli media memperoleh 93%, ahli materi memperoleh 93%, ahli bahasa memperoleh 95%. Respon pendidik memperoleh 96%, dan uji coba kelompok kecil di SD Negeri 1 Siliwangi memperoleh 89%, uji coba kelompok besar di SD Negeri 1 Siliwangi dan MI Mifthaul Falah memperoleh 96%. Disimpulkan bahwa media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book pada menulis narasi Bahasa Indonesia kelas IV di SD/MI yang dikembangkan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Media pembelajaran *pop up book* memenuhi aspek kevalidan, pada aspek ahli materi sebesar 86,54 termasuk dalam kategori “Sangat Valid”, dan pada aspek ahli media sebesar 90,38 termasuk dalam kategori “Sangat Valid”.
2. Hasil Kepraktisan pengembangan media gambar *Pop Up Book* pada pelajaran Bahasa Indonesia materi dongeng, untuk siswa kelas II Sekolah Dasar dinilai dengan membagikan angket kepada guru kelas II terhadap produk media *Pop Up Book* yang telah dikerjakannya diperoleh rata-rata sebanyak 96,15 dan termasuk katagori “Sangat Praktis” dimana produk tersebut layak digunakan untuk siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi’uddin dan Darmiyati Zuhdi. 2002.
- An Sa’diyah. 2021. *Pengembangan Media Pop Up Book Pandra (Panca Indra) Menggunakan Model CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada Materi Mengenal Anggota Tubuh Kelas I*, <http://eprints.umg.ac.id/5304/>. Diakses pada 20 Februari 2021
- Dewantari, Alit Ayu. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Semen Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2010*. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3329/2985>. Diakses pada 12 Desember 2022
- ER Nurlcyana. 2020. *Pop-Up Book Mudahkan Siswa Belajar Ekosistem*, <https://uny.ac.id/id/berita/pop-book-mudahkan-siswa-belajar-ekosistem>. Diakses pada 18 Februari 2021
- Hidayati. 2018. *Buku Ajar Komunikasi dalam Keperawatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ihsana El Khuluqo. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai Spritualitas dalam Proses Pembelajaran)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Indriana. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: DIVA. Press.
- Leli Halimah. 2020. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Di Era Globalisasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mivinda Indah. 2017. *Pengertian Media Pop Up Book*. <https://repository.ump.ac.id/1127/3/BAB%20II.pdf>. Diakses pada 12 Desember 2022
- Muhammedi. 2017. *Psikologi Belajar*. Medan: Laris

- Nana, Syaodih. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nuraeni. 2002. *Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dan Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: BPG
- Oemar Hamalik. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oktavia Lestari. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Medan: UMSUpress.
- Pupuh dan Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ridwan Abdullah, Sudiran dkk. (2018). *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart
- Rusman. 2017. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suardi Syofrianisda. 2018. *Bejaran dan Pembelajaran* Yogyakarta: Parama Ilmu
- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok : Rajawali Pers
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfa Beta
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Suwarna, dkk. 2005. *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta : Tiara Wacana.
- Syaiful Bahri. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Tarigan. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa